

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi, yaitu program yang mengarahkan pada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan pada sektor industri. Sistem Pendidikan yang digunakan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Selain itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompeten di dunia industri dan mampu berwira usaha secara mandiri.

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa secara langsung dan nyata dalam kegiatan kerja profesi pada suatu lembaga atau instansi yang mencakup proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar di bangku kuliah dan praktek di kampus. PKL yang diwajibkan bagi semua mahasiswa program studi Manajemen Agroindustri (MID) merupakan kegiatan paling tepat untuk diikuti mahasiswa agar semua mahasiswa mampu memahami lebih banyak lagi ilmu dan ketrampilan secara langsung. PKL sangat membantu mahasiswa untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk dipraktikkan dalam dunia usaha perbenihan. Mahasiswa secara perorangan maupun secara kelompok akan memperoleh ketrampilan khusus dalam pengelolaan produksi benih pertanian baik di lapang, di laboratorium pengujian, hingga proses pemasaran benih di masyarakat atau petani.

Kegiatan PKL dilaksanakan kurang lebih selama 4 bulan atau setara dengan 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 360 jam untuk pembekalan kegiatan PKL serta bimbingan. Lokasi PKL dilaksanakan di perusahaan benih PT Wira Agro Nusantara Sejahtera yang beralamat di Jl. Pepaya no 3B Dusun Pulosari, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur.

PT Wira Agro Nusantara Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak di bidang

produksi benih khususnya benih hortikultura. Produk benih yang di produksi oleh PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera diantaranya yaitu benih mentimun, benih buncis, benih paria, benih kacang panjang, benih tomat, benih cabai, benih kecipir, benih semangka, benih melon, benih bunga pacar, dan masih banyak lagi.

Buncis merupakan salah satu jenis kacang-kacangan yang cukup populer dikalangan masyarakat karena memiliki kandungan gizi yang tinggi dan memiliki potensi nilai ekonomi-sosial yang baik serta berdaya guna untuk mempertahankan kesuburan tanah. *Rhizoctonia solanii* merupakan salah satu mikoriza yang dapat dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan proses penyerapan air tanah pada saat tanaman sedang mengalami cekaman kekeringan.

Buncis H93 merupakan varietas yang dimiliki oleh PT Wira Agro Nusantara Sejahtera yang memiliki keunggulan yaitu jumlah polong banyak, produksi tinggi. Ciri utama yang dimiliki buncis H9 yaitu tangkai polong pendek, warna polong muda hijau dan warna biji coklat keabu-abuan. Tekstur polong muda renyah dan rasa polong muda yang dimiliki buncis H93 yaitu manis. Produksi buncis terdapat 3 proses atau bisa disebut WIP (*Work In Process*) dengan tahapan WIP 1 meliputi pemanenan, pengangkutan menuju gudang, dan penjemuran. WIP 2 meliputi perontokan, penjemuran benih dan sortasi. WIP 3 pada benih buncis meliputi benih bersih yang telah siap untuk diuji kadar air, selanjutnya dimasukkan dalam gudang penyimpanan.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL)

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang (PKL)

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan perusahaan secara umum.
2. Dapat merealisasikan pengetahuan akademik yang didapat di perkuliahan dengan kegiatan nyata di perusahaan.
3. Melatih mahasiswa untuk berfikir lebih kritis dalam menghadapi kesulitan yang ada pada dunia kerja.
4. Menjalin kerjasama yang baik antara Politeknik Negeri Jember yang

diwakili oleh mahasiswa dengan pihak perusahaan melalui pimpinan perusahaan.

5. Meningkatkan pemahaman kegiatan perusahaan agar setelah lulus siap menghadapi dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Mampu mempraktikkan dan menjelaskan secara langsung proses WIP 1 (*Work In Process*) di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.
2. Mampu memahami dan menjelaskan secara langsung proses WIP 2 (*Work In Process*) di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.
3. Mampu memahami dan menjelaskan secara langsung proses WIP 3 (*Work In Process*) di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.
4. Mengidentifikasi masalah pada proses produksi buncis H93 di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1. Mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait proses WIP 1 (*Work In Process*) pada PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.
2. Mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait proses WIP 2 (*Work In Process*) pada PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.
3. Mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait proses WIP 3 (*Work In Process*) pada PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.
4. Mendapatkan informasi terkait identifikasi masalah pada proses produksi buncis H93 di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera tepatnya di di Jl. Pepaya no 3B Dusun Pulosari, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2021 dan berakhir sampai dengan 18 Januari 2022 sebanyak 548 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan dan pelaksanaan mengenai kegiatan secara langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, direktur dan para staff yang ada di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.

2. Praktek Secara Langsung

Mahasiswa melakukan kegiatan praktik dengan menerapkan teori yang diperoleh dengan cara mempraktekkan secara langsung di lapang. Kegiatan ini diikuti dengan praktek langsung ke lahan dan mengikuti kegiatan seperti sortasi, packing, dan pengujian di gudang.

3. Studi Pustaka

Mahasiswa mendapatkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, penelitian terdahulu dan literatur pendukung yang lainnya.

4. Dokumentasi

Mahasiswa mendokumentasi setiap kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk memperkuat isi laporan.